

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat LAZIS Masjid Sabilillah

LAZIS merupakan sebuah lembaga sosial yang bertugas untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat dari para *muzakki* kepada para mustahiq. Seperti yang dijelaskan oleh Didin Hafidhudin dalam buku Fakhruddin (2008), bahwa salah satu hikmah zakat adalah meningkatkan kesejahteraan hidup mustahiq, karena zakat merupakan hak mustahiq.

Yayasan masjid Sabilillah adalah lembaga yang memiliki sejarah panjang dan didirikan oleh tokoh-tokoh nasional. Seiring dengan berdirinya masjid Sabilillah beberapa tahun yang lalu dan telah direnovasi pada tahun 1974, kegiatan di masjid mengalami peningkatan. Masjid Sabilillah memang memiliki tempat kepercayaan yang tinggi dihati masyarakat. Tepat tanggal 26 Januari 1997 atau 17 Ramadhan 1417 H masjid Sabilillah telah mendirikan sebuah lembaga sosial yang diberi nama Lembaga Dana Sosial (LEDSOS) Masjid Sabilillah yang berkedudukan dan berkantor di Jl. A. Yani 15 Blimbing Malang. Berdasarkan Rapat Pengurus Yayasan Sabilillah pada tanggal 1 Rabiul Awal 1427 H / 31 Maret 2006 LEDSOS diganti nama menjadi LAZIS SABILILLAH (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Sabilillah) dengan pos-pos dana yang lebih jelas dan lebih luas. Dan semua yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat selalu diperhatikan oleh lembaga tersebut. LAZIS Masjid Sabilillah merupakan lembaga sosial yang menghimpun dana sosial (zakat, infaq, shadaqah) dari para donatur

untuk disalurkan kepada masyarakat kurang mampu atau para *dhu'afa* serta kepada anak yatim.

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZIS) Masjid Sabilillah merupakan sebuah lembaga sosial dalam naungan yayasan atau ta'mir Masjid Sabilillah yang telah dijalankan oleh aktivis Remaja Masjid (REMAS) Sabilillah yang fokus dalam pengoptimalan fungsi masjid melalui aktivitas penghimpunan, pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang kemudian didayagunakan bagi kepentingan da'wah dan syiar Islam terutama untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para kaum *dhu'afa*.

4.1.2 Visi dan Misi LAZIS Masjid Sabilillah Malang

Visi: "Menunaikan hak *dhu'afa* dan memakmurkan masjid Allah"

Misi:

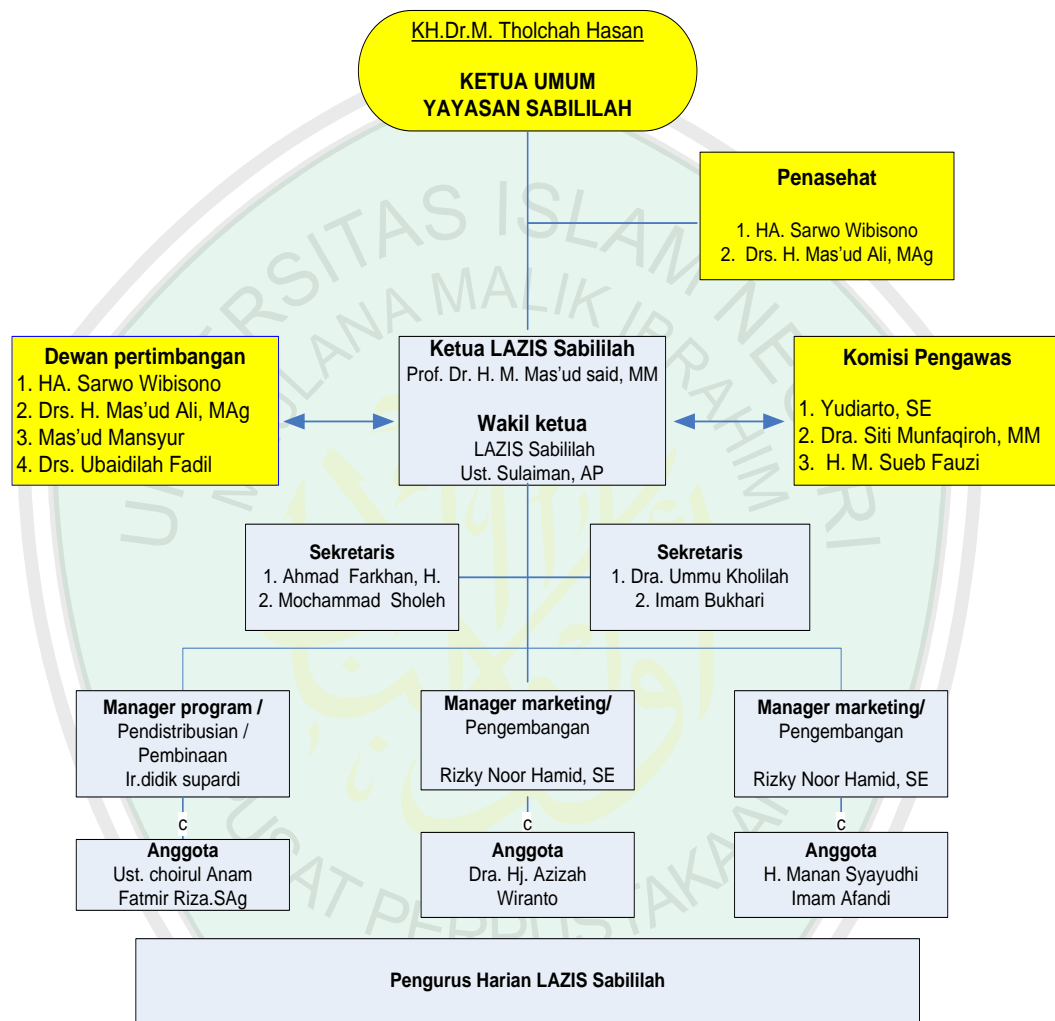
1. Mengorganisasikan kegiatan sosial keagamaan dalam rangka memakmurkan masjid, menunaikan hak *dhu'afa*
2. Meningkatkan budaya dan mekanisme zakat, infaq dan shadaqah yang benar
3. Mendorong terwujudnya sistem dan mekanisme penghimpunan, pemanfaatan dan penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah yang benar sesuai dengan syariat.

(Dokumen LAZIS Sabilillah Malang)

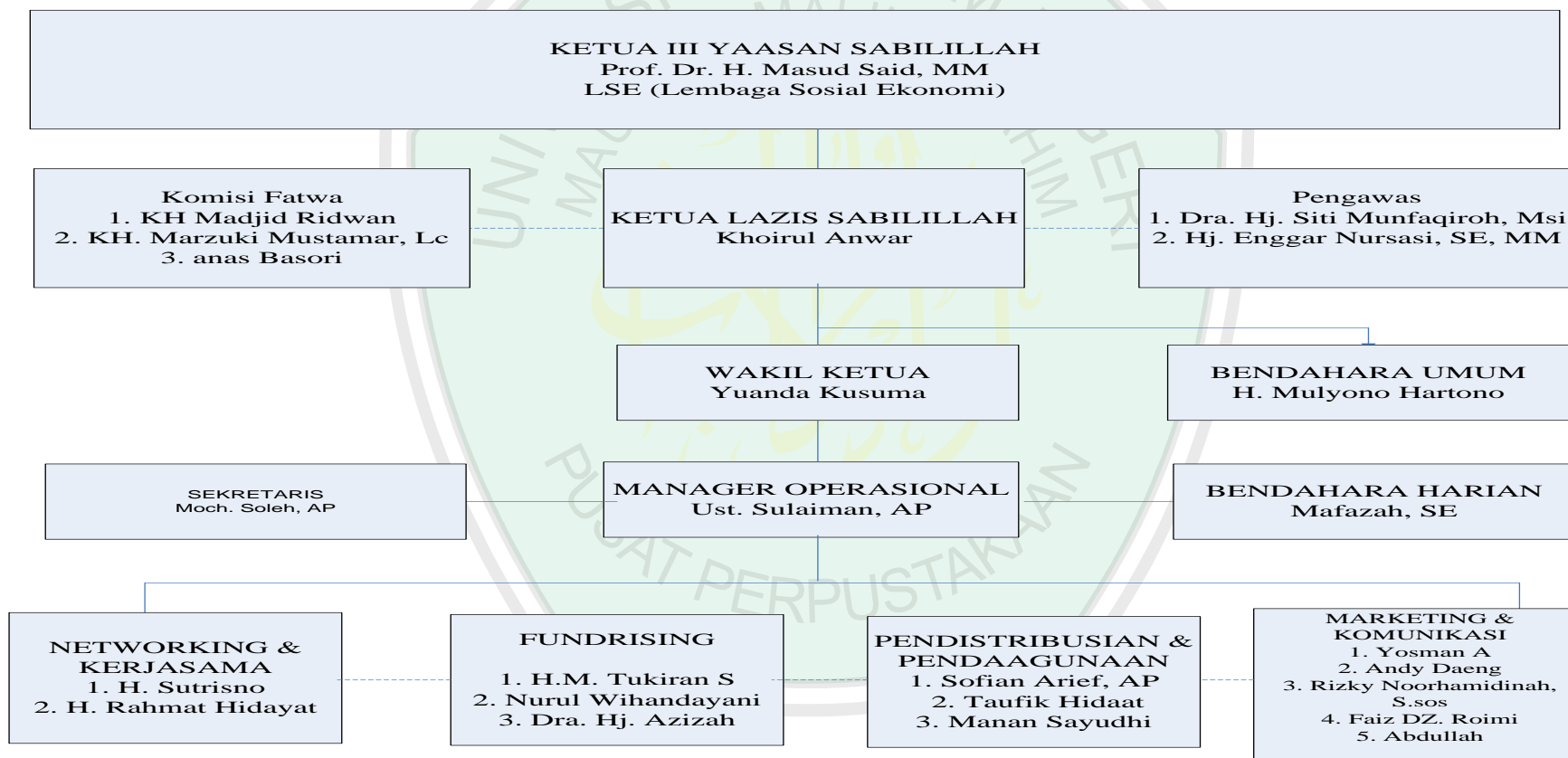
4.1.3 Struktur Organisasi LAZIS Sabilillah Malang

Gambar 4.1

Struktur Organisasi pada Awal Terbentuknya LAZIS Sabilillah



Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI LAZIS SABILILLAH yang Baru
TAHUN 2013 - 2014



Sumber : LAZIS Masjid Sabilillah Malang

Pelindung	: Ketua Umum Yayasan Sabilillah Prof. Dr. KH. M. Tolchah Hasan
Dewan Penaseat	: KH. Drs. Mas'ud Ali, M.Ag Prof. Dr. H. M. Mas'ud Said, MM Prof. Dr. H. Ibrahim Bafadlal
Dewan Pertimbangan	: KH. Drs. Abdul Madjid Ridwan KH. Drs. Marzuki Mustamar, Lc KH. Drs. Ubaidilah Fadil
Komisi Pengawas	: H. Anas Bashori Alwi Dra. H. Siti Munfaqiro, MM
Pengurus Harian LAZIS Sabilillah:	
Ketua LAZIS	: Prof. Dr. H. M. Mas'ud Said, MM
Pejabat Sementara (Ketua)	: H. Agus Syamsudin, SH. MS
Wakil Ketua	: Ust. Sulaiman, AP
Asisten Ketua LAZIS	: H. Ramat Hidayat
Sekretaris	: Mochammad Sholeh, AP
Bendahara	: Mafazah, SE., Ak
Manager	: Heru Pratikno, ST
Pendistribusian & Pendayagunaan	: Ust. Sofian Arief, AP Ust. NM. Taufik Hidayat Ust. H. Manan Sayudhi

Marketing & Transportasi	: Hj. Azizah, SE Rizky Noorhamidinah, SE Nurul Wihandayani Ir. Didik Supardi
Penelitian dan Pengembangan	: Coirul Anwar, S.Ag., MSi H. Mulyono H. Tukiran
Pengembangan Usaha	: H. Sutrisno H. Tukiran R. Purwono TJ

Sumber (Dokumen LAZIS Sabilillah Malang)

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dibawah ini akan diuraikan tugas dari masing-masing bagian, sebagai berikut:

1. IDENTITAS JABATAN

Nama jabatan : Ketua

Posisi dalam organisasi : Ketua

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Melakukan control/pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekayaan lazis sabilillah dan memberikan arahan dalam upaya lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas sabilillah.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Bertanggung jawab atas aktivitas Lazis Sabilillah kepada pengurus yayasan melalui mekanisme rapat yang disepakati.
- b. Terseleksinya calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan/Pemberhentian karyawan.

- c. Terkendalinya aktivitas penerimaan dan penggunaan dana zakat, infaq, sadaqah.
- d. Terjaganya kondisi kerja yang aman, nyaman di Lazis Sabilillah.
- e. Terbukanya hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar dalam rangka mengembangkan usaha Unit Lazis Sabilillah.
- f. Menjaga unit Lazis Sabilillah agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dari visi dan misinya.
- g. Meningkatkan kualitas SDM Lazis Sabilillah.

4. TUGAS-TUGAS POKOK

- a. *Bertanggung jawab atas aktivitas Lazis Sabilillah dan melaporkan perkembangan Unit Lazis Sabilillah kepada pengurus yayasan melalui mekanisme rapat yang disepakati.*
 - i. Melakukan pengawasan dan pertemuan bulanan/triwulan/ semester untuk membahas capaian target Lazis Sabilillah serta kendala-kendala yang dihadapi Lazis Sabilillah.
 - ii. Memberikan masukan kepada pengelola mengenai strategi-strategi yang dapat dikembangkan Lazis Sabilillah dalam mencapai target.
 - iii. Membantu pengelola melakukan evaluasi dan menyusun perencanaan Lazis Sabilillah.
 - iv. Mendapatkan data dan mempersiapkan bahan dan agenda rapat anggota untuk melaporkan perkembangan Lazis Sabilillah.
 - v. Menyelenggarakan rapat anggota dan melaporkan perkembangan Lazis Sabilillah secara periodik (triwulan/semester/tahunan) kepada pengurus yayasan sabilillah.
- b. *Terseleksinya calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan/Pemberhentian karyawan.*

- i. Melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan dan kebutuhan akan penambahan SDM.
 - ii. Membuka peluang kesempatan kerja secara terbuka apabila masih dibutuhkan untuk formasi di c.
 - iii. Melakukan tahap-tahap rekrutmen hingga seleksi karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - iv. Mengeluarkan Surat untuk Keputusan pengangkatan atau pemberhentian karyawan.
- c. *Terkendalinya aktivitas penerimaan dan penggunaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh , Yatim dan Fidyah di Lazis Sabilillah*
- i. Mengawasi secara keseluruhan aktivitas Lazis Sabilillah.
 - ii. Melakukan penilaian terhadap aktivitas Lazis Sabilillah dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Lazis Sabilillah.
 - iii. Mengatur dan melakukan segala tindakan-tindakan dalam rangka menjaga dan melindungi kekayaan Lazis Sabilillah.
- d. *Terjaganya kondisi kerja yang aman, nyaman di Lazis Sabilillah.*
- i. Merencanakan dan merancang sistem hubungan kerja yang memotivasi karyawan untuk bekerjasama dalam mencapai sasaran lembaga.
 - ii. Memerhatikan keluhan karyawan dalam hal kerjasama tim dalam mencapai target kerja.
- e. *Terbukanya kerjasama dengan pihak-pihak luar dalam rangka mengembangkan usaha Lazis Sabilillah.*
- i. Mencari peluang dan membuka kerjasama dengan pihak lain (lembaga/perorangan) yang dapat secara langsung ataupun tidak langsung memenuhi kebutuhan lembaga (seperti meningkatkan penerimaan dari donatur untuk mengembangkan program Lazis Sabilillah).

- ii. Mempertahankan kerjasama yang telah dijalin dengan lembaga-lembaga lain.
 - iii. Melakukan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal baik pemerintah ataupun swasta.
- f. Menjaga agar dalam aktivitas Lazis Sabilillah tidak lari dari visi dan misinya.*
- i. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas Lazis Sabilillah dan memastikan aktivitas Lazis Sabilillah konsisten dengan visi dan misinya.
 - ii. Melakukan evaluasi bersama dengan Dewan Syari'ah atas prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan dalam aktivitas penyaluran dana zakat, infaq, shodaqoh, yatim dan fidyah.
- g. Meningkatkan kualitas SDM Lazis Sabilillah*
- i. Mengadakan kajian-kajian/diskusi secara internal ataupun mengundang pihak tertentu dengan tema yang relevan yang berdampak secara langsung/tidak langsung bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan SDM.
 - ii. Mengirimkan karyawan lazis Sabilillah dalam paket-paket pelatihan/seminar/lokakarya yang diselenggarakan pihak-pihak tertentu sehubungan dengan peningkatan skill dan wawasan SDM sesuai dengan bidangnya.

5. WEWENANG

- a. Menyetujui/menolak pengajuan pengeluaran biaya dengan alasan-alasan yang dapat diterima
- b. Menyetujui/menolak pengajuan pembiayaan (hasil rapat komite) apabila dianggap dapat diterima
- c. Menyetujui/menolak pengajuan pembelian aktiva tetap

- d. Menyetujui/menolak pencairan dropping pembiayaan sesuai dengan batasan wewenang.
- e. Menyetujui/menolak penggunaan keuangan yang dianjurkan yang tidak melalui prosedur.
- f. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan manajemen pengelola.
- g. Melakukan penilaian dan evaluasi atas prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memberikan keputusan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Mengeluarkan Surat Keputusan pengangkatan dan atau pemberhentian karyawan.
- j. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan lembaga dalam upaya mencapai target proyeksi dan tidak merugikan lembaga.
- k. Memutuskan menolak atau menerima kerjasama dengan pihak lain dalam sesuai dengan kegiatan utama Lazis Sabilillah (Organisasi pengelola zakat).

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK/JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	Manajer	<ol style="list-style-type: none"> a. Laporan aktivitas & keuangan b. Usulan perekrutan SDM baru c. Persetujuan/penolakan pengeluaran kas (aktiva tetap, gaji/biaya, dll) d. Evaluasi kinerja Lazis Sabilillah
	Ka. Bagian Operasional	<ol style="list-style-type: none"> a. Laporan keuangan bulanan b. Analisis financial khususnya biaya operasional, cash flow untuk kebutuhan perencanaan.
	Marketing	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dan evaluasi aktivitas funding dan lending b. Evaluasi strategis dalam pencapaian target
B. EKSTERNAL	1.	Kerjasama program, pengembangan SDM, dll

	1. Lembaga/institusi sejenis	Pengembangan jaringan kerja
	3.	Kerjasama jaringan
	4.	Kerjasama program

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Wakil Ketua

Posisi dalam organisasi :

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme Lazis Sabilillah.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Terselenggaranya pelayanan yang memuaskan (service excellent) kepada Donatur
- b. Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang ada dalam operasional Lazis Sabilillah
- c. Terbitnya laporan keuangan, laporan perkembangan Donatur yang lengkap akurat, dan sah baik harian, bulanan, ataupun sesuai dengan periode yang dibutuhkan
- d. Tersipkannya seluruh dokumen-dokumen keuangan, dokumen lembaga, serta dokumen penting lainnya
- e. Tersipkannya surat masuk dan keluar serta notulasi rapat manajemen dan rapat operasional

- f. Terselenggaranya seluruh aktivitas rumah tangga Lazis Sabilillah yang mendukung aktivitas Lazis Sabilillah

4. TUGAS-TUGAS POKOK

- a. *Terselenggaranya pelayanan yang memuaskan (service excellent) kepada anggota atau calon anggota Lazis Sabilillah*
- i. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan CS atas pelayanan yang diberikan kepada Donatur Lazis Sabilillah
 - ii. Memberikan masukan dan arahan pada hal-hal yang berkenaan dengan pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap donatur
 - iii. Memperhatikan masukan serta keluhan donatur dan membahasnya pada tingkat rapat operasional untuk mendapatkan jalan keluar
 - iv. Menyelesaikan sesegera mungkin apabila ada khusus yang berkaitan dengan keluarga binaan dan donatur
- b. Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang ada dalam operasional Lazis Sabilillah
- i. Mengagendakan dan memimpin rapat operasional bulanan untuk membahas rencana operasional, target kerja dan evaluasi secara keseluruhan serta permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bagian operasional
 - ii. Mendokumentasikan hasil rapat bulanan sebagai bahan rujukan atas aktivitas selanjutnya
 - iii. Melakukan kontrol terhadap kesepakatan dan keputusan yang diambil dalam rapat
- c. *Terbitnya laporan keuangan, laporan perkembangan donatur yang lengkap, akurat, dan sah baik harian, bulanan, ataupun sesuai dengan periode yang dibutuhkan*

- i. Memeriksa laporan harian, bulanan, dan mengesahkannya (otorisasi)
 - ii. Memeriksa laporan mengenai perkembangan donatur, tingkat kelancaran donatur
 - iii. Membuat dan mengirimkan laporan keuangan Lazis Sabilillah kepada pihak-pihak yang berkepentingan
- d. *Terarsipkannya seluruh dokumen-dokumen keuangan, dokumen lembaga, serta dokumen penting lainnya*
- i. Mengatur dan mengawasi sistem pengarsipan seluruh bagian di operasional
 - ii. Menyimpan dokumen lembaga serta menjaga keamanannya seperti: akte pendirian lembaga, laporan-laporan pajak, surat keputusan, berita acara, surat-surat perjanjian kerja sama, dan lain-lain
 - iii. Mengkaji sistem pengarsipan yang telah ada dalam upaya penyempurnaan
- e. *Terarsipkannya surat masuk dan keluar serta notulasi rapat manajemen dan rapat operasional*
- i. Memberikan nomor surat keluar serta mengarsipkannya
 - ii. Menerima surat masuk dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai perihal isi surat
 - iii. Menunjuk salah satu staff operasional untuk menjadi notulen dalam rapat manajemen ataupun operasional
 - iv. Mendistribusikan hasil rapat kepada pihak-pihak terkait
 - v. Mengarsipkan hasil notulen rapat sesuai dengan tempatnya
- f. *Terselenggaranya seluruh aktivitas rumah tangga Lazis Sabilillah yang mendukung aktivitas Lazis Sabilillah*
- i. Melakukan perencanaan anggaran rumah tangga Lazis Sabilillah dan mengajukan kepada Ketua Lazis Sabilillah

- ii. Melakukan evaluasi, kontrol dan upaya-upaya penghematan apabila terjadi hal-hal diluar kebiasaan (pembengkalan biaya operasional)
- iii. Melakukan pengawasan atas pembayaran kewajiban setiap akhir bulan seperti pembayaran rekening listrik, dan lain-lain

5. WEWENANG

- a. Mengeluarkan biaya operasional rutin dalam batas wewenang.
- b. Menyetujui pengeluaran kas untuk penarikan tabungan dalam batas wewenang.
- c. Melakukan kontrol terhadap kehadiran karyawan.
- d. Memeriksa seluruh laporan dalam bidang operasional.
- e. Menegur karyawan bidang operasional apabila bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- f. Memberikan masukan dan membantu bagian operasional lainnya yang memerlukan bantuan, dalam kapasitasnya sebagai kabag operasional.

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIAK/JABATAN YANG DIUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	1. Seluruh Bidang Operasional	a. Pemeriksaan pekerjaan b. Pemeriksaan laporan Mengawasi dan memberikan masukan untuk peningkatan kualitas kerja operasional
B. EKSTERNAL	1. Donatur 2. Lembaga sejenis/lembaga lainnya	1. Penjelasan atas program-program LAZIS Sabilillah 2. Koordinasi mengenai kegiatan penyaluran ZIS

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Sekretaris

Posisi dalam organisasi :

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Melakukan pengelolaan, pengadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas LAZIS Sabilillah.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut semua kegiatan LAZIS Sabilillah
- b. Semua surat-surat masuk dan keluar, khususnya yang berkaitan dengan LAZIS Sabilillah
- c. Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan LAZIS Sabilillah
- d. Mendistribusikan setiap hasil rapat pengurus/anggota kepada pihak-pihak yang berkepentingan

4. TUGAS-TUGAS POKOK

- a. *Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut semua kegiatan LAZIS Sabilillah*
 - i. Melakukan pengarsipan
 - Surat permohonan donasi
 - Surat permohonan kotak amal
 - Surat permohonan promosi/publikasi
 - Surat permohonan kerjasama
 - Laporan keuangan bulanan
 - Slip / form2 (penarikan dll)
 - Buletin 2 bulana
 - Surat tugas
 - Surat penawaran donasi / surat pengantar
 - Lembar kunjungan harian / lembar kunjungan
 - Juklak / info zakat & tugas volunteer (power point presentasi)
 - Kartu nama LAZIS

- Kartu penarikan donatur rutin
- Leaflet
- Formulir donatur
- Proposal kegiatan rutin
- Proposal kegiatan insidental
- Lampiran2
- Data santunan anak asuh yatim, dhu'afa, lansis, modal usaha dan TPQ
- Foto-foto reportase
- Foto-foto adik asuh
- Laporan keuangan & daftar nama donatur bulanan

b. Semua surat-surat masuk dan keluar, khususnya yang berkaitan dengan LAZIS Sabilillah

- i. Melakukan kegiatan administrasi surat masuk dan keluar
- ii. Membuat kebijakan sistem administrasi pada tingkat Badan Pengurus
- iii. Mengadministrasikan dokumen lembaga yang sifatnya permanen, seperti akte pendirian
- iv. Membuat surat keputusan atas persetujuan Ketua Pengurus untuk pengangkatan karyawan yang ditandatangani Ketua Badan Pengurus
- v. Mengadministrasikan seluruh Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Badan Pengurus

c. Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus

- i. Menyusun kalender kerja LAZIS Sabilillah bersama ketua dan bendahara
- ii. Mengatur rencana rapat dengan agenda yang disepakati dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus

d. Mendistribusikan setiap hasil rapat pengurus/anggota kepada pihak-pihak yang berkepentingan

- i. Membuat notulasi pada setiap rapat
- ii. Mendokumentasikan notulasi dan mendistribusikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan

5. WEWENANG

- a. Menandatangani undangan rapat
- b. Mendokumentasikan arsip penting mengenai kepengurusan
- c. Mendistribusikan notulasi dan mendistribusikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK/JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	1. Ketua Badan Pengurus	a. koordinasi Kerja Badan Pengurus b. evaluasi kinerja BMT AL-RIFA'IE
	2. Bendahara	a. laporan mengenai anggota yang belum melunasi simpok dan simwajib

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Bagian Penerimaan

Unit Kerja : Bagian Operasional

Posisi dalam Organisasi :

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu transaksi yang bersifat tunai.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. terselesainya laporan kas harian
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Tersedianya laporan cashflow pada akhir bulan untuk evaluasi.

4. TUGAS – TUGAS POKOK

- a. terselesainya laporan kas harian.
 - i. menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batasan wewenang.
 - ii. melakukan pengesahan pada bukti transaksi baik paraf maupun validasi.
 - iii. menyusun bukti – bukti transaksi keluar dan masuk dan nomor bukti.
 - iv. membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar dan meminta validasi dari pihak yang berwenang.
 - v. melakukan cross check antara rekapitulasi kas dengan neraca.
- b. terjaganya keamanan kas.
 - i. melakukan perhitungan kas pada setiap hari di akhir hari kerja.
 - ii. meneliti setiap uang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.
 - iii. menyimpan uang di Bank atau Brankas.
- c. tersedianya laporan cashflow pada akhir bulan untuk evaluasi.
 - i. membuat laporan kas masuk dan keluar pada setiap akhir bulan untuk setiap akun – akun yang penting.
 - ii. meminta pengesahan laporan cash flow dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

5. WEWENANG

- a. menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi yang terjadi di lazis sabilillah.
- b. memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang ada.
- c. mengeluarkan transaksi tunai pada batas nominal yang diberikan atau atas persetujuan yang berwenang.

d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung yang kuat.

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK / JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	1. Kabag Operasional	a. Periksa laporan b. Menyetujui laporan rekapitulasi kas.
	2. Bendahara	a. Menerima setoran tunai remedial. b. Koordinasi dropping.
B. EKSTERNAL	1. Donatur	Pelayanan penerimaan dana dari donatur.
	2. Mustahiq	a. Pelayanan penyaluran dana zakat, infaq, shodaqoh

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Pembukuan / Akuntan

Unit Kerja : Bagian Operasional

Posisi dalam Organisasi :

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Mengelola administrasi keuangan hingga kepelaporan keuangan.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Pembuatan laporan keuangan.
- b. Persiapan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- c. Menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan lembaga.

4. TUGAS – TUGAS POKOK

- a. Pembuatan laporan keuangan.

- i. Membuat laporan keuangan harian meliputi penerimaan dana dari donatur.
 - ii. Membuat laporan keuangan akhir bulan, cash flow dan buku besar.
 - iii. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.
- b. Persiapan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- i. Mengarsipkan seluruh berkas keuangan sesuai dengan kebijakan pengarsipan yang digunakan.
 - ii. Menjaga keamanan arsip dan memastikan bahwa seluruh arsip terjaga keamanannya dengan baik.
- c. Menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan lembaga.
- i. Membuat perincian biaya dan pendapatan bulanan.
 - ii. Melakukan analisis khususnya untuk biaya operasional menyangkut dengan tingkat efisiensi.

5. WEWENANG

- a. Mengarsipkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan atau transaksi.
- b. Meminta kelengkapan administrasi pada pertanggungjawaban keuangan.
- c. Tidak memberikan berkas/arsip kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
- d. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manajer untuk keperluan publikasi.

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK/JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
	1. Teller	Cross check keseluruhan kas fisik dengan neraca
	2. Kabag Operasi	a. Pemeriksaan laporan

A. INTERNAL		keuangan b. Pemeriksaan atas bukti non kas dalam wewenang manajer.
	3. Bendahara	a. Persetujuan laporan keuangan.
B. EKSTERNAL	1. Akuntan Publik	Pelaksanaan audit.
	2. Bank	Konfirmasi saldo tabungan atau deposito.

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Bendahara

Posisi dalam Organisasi :

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Melakukan pengelolaan keuangan lazis sabilillah secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Mengeluarkan laporan keuangan lazis sabilillah kepada pihak yang berkepentingan.
- b. Memberikan laporan mengenai perkembangan jumlah donatur yang memberikan dana ke lazis sabilillah.

4. FUNGSI UTAMA JABATAN

- a. Mengeluarkan laporan keuangan lazis sabilillah kepada pihak yang berkepentingan.
 - i. Membuat laporan keuangan lazis sabilillah (penerimaan dana dari donatur dan penggunaannya).
 - ii. Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan kepada Rapat Badan Pengurus mengenai perkembangan lazis sabilillah dari hasil laporan keuangan yang ada.

- b. Memberikan laporan mengenai perkembangan jumlah donatur yang memberikan dana ke lazis sabilillah.
 - i. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan donatur tetap dan donatur insidental.
 - ii. Mendata ulang donatur- donatur tetap yang belum menunaikan kewajiban zakatnya.
 - iii. Melakukan koordinasi dengan volunteer untuk mengingatkan dan mengambil zakat dari donatur tetap.

5. WEWENANG

- a. Mengeluarkan laporan keuangan lazis sabilillah untuk kepentingan intern.
- b. Melakukan analisis keuangan lazis sabilillah.

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK / JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	1. Ketua Badan Pengurus	a. Koordinasi Kerja Badan Pengurus b. Evaluasi kerja lazis sabilillah
	2. Volunteer	Laporan keuangan bulanan, menyangkut donatur tetap yang zakatnya belum diambil
	3. Kabag. Operasional lazis sabilillah	

1. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Pendampingan dan pemberdayaan mustahiq

Unit Kerja : Bagian Operasional

Posisi dalam Organisasi

2. FUNGSI UTAMA JABATAN

Memberikan pelayan kepada para mustahiq terutama mustahiq binaan Lazis Sabilillah, dalam hal ini mendampingi dan mendayagunakan program-program untuk penyaluran dana zakat, infaq, shodaqoh, yatim, fidyah dari donatur.

3. TANGGUNG JAWAB

- a. Pelayanan terhadap mustahiq.
- b. Pengarsipan data-data mustahiq.
- c. Pengarsipan data-data mushollah binaan.
- d. Memberikan santunan yang telah diprogramkan.
- e. Pelaporan tentang perkembangan mustahiq binaan.

4. FUNGSI UTAMA JABATAN

- a. Pelayanan terhadap mustahiq.
 - i. Menerima anggota baru mustahiq.
 - ii. Melayani musafir yang terlantar.
 - iii. Memecahkan permasalahan keluarga mustahiq.
 - iv. Memberikan pendampingan terhadap mustahiq atau musholla binaan.
- b. Pengarsipan data-data mustahiq.
 - i. Melakukan pengarsipan untuk permohonan menjadi keluarga atau adik asuh Lazis Sabilillah.
 - ii. Melakukan pengarsipan untuk anggota keluarga binaan atau adik asuh Lazis Sabilillah.
 - iii. Keanggotaan adik asuh sesuai dengan tanggal masuknya.
 - iv. Melakukan pengarsipan atas data musafir atau mustahiq yang bersifat insidental.
 - v. Melakukan pengarsipan untuk berkas santunan sesuai dengan bulan.
- c. Pengarsipan data-data mushollah binaan.
- d. Memberikan santunan yang telah diprogramkan.

- i. Menyiapkan dan memberikan santunan setiap bulan.
 - ii. Melakukan pendistribusian makanan atau minuman bergizi.
 - iii. Memberikan kajian keluarga tiap bulan.
 - iv. Menyelesaikan permasalahan – permasalahan berkaitan dengan sekolah.
 - v. Menyelesaikan permasalahan – permasalahan berkaitan dengan masalah keluarga (sakit, terbelit hutang, dll).
- e. Pelaporan tentang perkembangan mustahiq binaan.
- i. Menerbitkan laporan kondisi keluarga binaan.
 - ii. Menerbitkan laporan perkembangan atau pertumbuhan kondisi keluarga binaan.
 - iii. Menerbitkan laporan perbandingan kondisi keluarga binaan sebelum menjadi keluarga binaan dan sesudah menjadi keluarga binaan.

5. WEWENANG

- a. Mengganti keluarga binaan Lazis Sabilillah tiap 6 bulan sekali (atau sesuai dengan kebijakan).
- b. Memberikan santunan atau tidak kepada musafir atau orang terlantar yang dirasa tidak memenuhi syarat.
- c. Melakukan penghentian santunan kepada keluarga binaan untuk kasus-kasus tertentu yang telah ada kebijakannya.

6. HUBUNGAN KERJA

PIHAK	PIHAK / JABATAN YANG DIHUBUNGI	TUJUAN
A. INTERNAL	1. Kabag Operasional	a. Pemeriksaan rencana kerja b. Pemeriksaan laporan-laporan bulanan.
	2. Manajer	a. Pengesahan rencana kerja. b. Pengesahan laporan
B. EKSTERNAL	1. Anggota Keluarga Binaan / Adik Asuh	a. Pelayanan santunan / dampingan. b. Pembukaan keluarga binaan/ adik asuh baru



Marketing dan Publikasi

MADING		
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat, menempel laporan keuangan bulanan. 2. Membuat, menempel Daftar Donatur Bulanan 3. Mencari, membuat, menempel, isi (Himbauan, ajakan, gambar-gambar kegiatan, buletin) pada mading 	<ul style="list-style-type: none"> - Roling tiap bulan - Publikasi acara insidental - Himbauan & informasi tentang LAZIS - Foto penyaluran rutin & kegiatan seputar LAZIS
MAJALAH		
J	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari Bahan : Kolom Utama, Kolom Iptek, Kolom Renungan. 2. Membuat Konsep : Kolom Program Amanah, Kolom Muzakki & Profile Adik Asuh. 3. Mendiskusikan, melaporkan hasil (bahan) / Kolom – kolom Buletin, untuk diketahui bersama. 4. Memfinalisasi bahan-bahan buletin untuk dimasukkan kedalam seting buletin. 5. Setor bahan buletin kepada percetakan sekaligus mengambil 	<ul style="list-style-type: none"> - Surfing internet, buku – buku, tabloid, majalah & media pendukung lainnya. - Menentukan judul & objek. - Periodik (tiap kemajuan proses pengerjaan) - Foto – foto reportase - Foto – foto adik asuh - Laporan keuangan & daftar nama donatur bulanan - Paling lambat tanggal 15 tiap bulannya, maksimal selesai dalam 4 hari * Menempatkan buletin ke 10 masjid wil Kec. Blimbing * Menempatkan buletin ke kotak – kotak amal masjid * Membagikan buletin kepada donatur rutin * Menempatkan buletin + leflet, brosur, kartu rekening ke counter-counter LAZIS (Luar Masjid)
WEBSITE		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupload Semua Informasi MENGENAI Lazis Sabilillah 	<ul style="list-style-type: none"> * Tentang program – program Lazis Sabilillah * Tentang kegiatan – kegiatan Lazis Sabilillah * Semua isi majalah Sabilillah * Mengirim SMS donatur sebagai pelayanan kepada donatur
PENAMBAHAN DONATUR		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. * Mencari donatur – donatur baru Lazis dari dalam dan luar wilayah masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendata nama – nama pengurus Lazis * Mendata nama – nama keluarga besar masjid Sabilillah (Yayasan, takmir, KBIH, SDI, TKI, Ibu- Ibu Pengajian Rutin)

	<p>2. * Menprospek dan mencari alternatif penambahan donatur Lazis</p> <p>3. * Menyusun dan membuat daftar rencana pengambilan dana (ZIS) dari donatur rutin</p> <p>4. * Mengambil (ZIS) dari donatur</p> <p>5. * Mengklasifikasi donatur</p> <p>6. Menjalin kerja sama untuk kegiatan –kegiatan dan program Lazis Sabilillah</p>	<p>* Mendata nama – nama jama’ah rutin, wali murid LPI</p> <p>* Mendata nama – nama jama’ah agnia’, lingkungan masjid</p> <p>* Mendata nama – nama agnia’ jama’ah jum’at</p> <p>* Memberikan surat permohonan beserta leflet, brosur, dll.</p> <p>* Menanyakan kembali permohonan yang sudah diberikan</p> <p>* Menelpon daftar nama-nama yang sudah terdata</p> <p>* Mengaktifkan Volunteer</p> <p>* Mencatat setiap kesediaan menjadi donatur dan rencana pengambilannya.</p> <p>* Mendatangi donatur sesuai jadwal yang diharapkan (di sepakati) oleh donatur atau calon donatur.</p> <p>* Mencatat (Nomor Donatur) dan memasukkan data donatur rutin ke dalam form data donatur</p> <p>* Mendata nama-nama jama’ah yang punya usaha</p> <p>* Mendata nam-nama wali murid dan agnia’ yang punya usaha</p> <p>* Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah.</p>
--	---	--

4.1.4 Tujuan didirikan LAZIS Sabilillah Malang

Lembaga yang berazaskan pada Pancasila dan UUD 1945, ini mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. Memakmurkan masjid dan mengoptimalkan fungsi masjid sebagai sarana pemberdayaan umat dan pelayanan umat
2. Memudahkan para muzakki dalam menunaikan kewajiban berzakat serta menyalurkan zakat kepada mustahik yang berhak menerimanya
3. Mengelola dana zakat, infaq, shadaqa dan wakaf secara profesional

4.1.5 Program Kerja LAZIS Sabilillah Malang

Bentuk pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah LAZIS Sabilillah terdapat 8 Fokus Program yang secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Peduli Pendidikan

Adalah program penyaluran dana ZIS kepada mustahiq tanpa ada target-target perubahan atas keadaan dan kondisi mustahiq, kecuali hanya sekedar meringankan beban kehidupan bagi mustahiq.

Terdapat beberapa program peduli pendidikan diantaranya yaitu:

a. Beasiswa yatim & dhu'afa

Adalah bantuan kepada 120 anak yatim dan dhu'afa non panti yang diangkat sebagai anak asuh lembaga untuk mendapatkan biaya pendidikan sekolah (SPP) per bulan.

b. Santunan Penunjang Belajar (SPB)

Adalah penyaluran dana ZIS kepada anak yatim dan dhu'afa non panti untuk keperluan sarana penunjang pendidikan, seperti buku, alat tulis, seragam, sepatu, buku paket.

c. Bantuan Sepeda untuk Sekolah

Adalah bantuan berupa sepeda kepada anak asuh untuk keperluan transportasi menuju sekolah, guna melatih kemandirian siswa dan meringankan beban biaya transportasi sekolah bagi keluarga miskin.

d. Bimbingan Belajar (Privat gratis)

Adalah penyaluran dana ZIS kepada mustahiq melalui pola pembinaan anak asuh kelas 5,6, dengan cara memberikan bimbingan les privat langsung ataupun sinergi dengan bimbingan les privat lokal dengan tujuan meningkatkan nilai UAS / UAN untuk pencapaian standar nasional.

e. Program Sarana Perpustakaan

Adalah program penyaluran dana ZIS kepada mustahiq melalui pola pengenalan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan kepada anak asuh lembaga, dengan cara mendatangkan atau mendatangi anak asuh untuk mengenalkan buku-buku perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat baca anak asuh.

f. Program Wisata Ceria

Program penyaluran dana ZIS kepada mustahiq melalui dengan cara mengajak anak asuh untuk berwisata setiap akhir tahun ajaran untuk menciptakan rasa refres setelah melaksanakan UAS/UAN.

2. Program Pengajian dan Peningkatan SDM (Program Pembinaan)

Adalah program penyaluran dana ZIS kepada mustahiq disertai dengan target-target perubahan atas keadaan dan kondisi mustahiq, setelah adanya penyaluran bantuan program-program tersebut..

Ada beberapa program diantaranya yaitu:

a. Pembinaan Mustahik

Adalah program pembinaan bersama 100 keluarga binaan lembaga yang dilakukan setiap satu bulan sekali, dalam rangka melatih, membina, mengarahkan keluarga binaan dengan tujuan meningkatkan ibadah, skill, usaha, pendidikan anak, dan lain-lain.

b. Pembinaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Model pembinaan rutin setiap bulan kepada guru-guru di 20 TPQ binaan lembaga, demi meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pengajar TPQ.

c. Pembinaan Musholla

Adalah pembinaan rutin terhadap pengurus 20 musholla / masjid yang berada di kecamatan blimbing, guna meningkatkan mutu dan kualitas pengelolaan musholla / masjid.

d. Pendampingan Keluarga

Adalah program pembinaan dengan pola kunjungan ke rumah keluarga binaan, guna membina dan mengarahkan, serta mencari dan menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan kemiskinan keluarga.

e. Bimbingan Al-Qur'an

Adalah program bimbingan baca Al-Qur'an yang dikhususkan bagi orang dewasa dan orang tua, dengan dibimbing oleh tenaga ahli dan berkompeten, dengan sistem yang mudah untuk diikuti. (Madrasah Al-Qur'an Sabilillah / MQS)

f. Pengajian Umum

Adalah program bimbingan pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Sabilillah atau lewat Radio Kencana, guna meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan kesadaran sosial masyarakat umum.

3. Program Bantuan Prasarana Tempat Ibadah

a. Bantuan Listrik Masjid Sabilillah

Yaitu bantuan rutin masjid untuk biaya operasional masjid seperti: biaya listrik, air guna meringankan beban masjid.

b. Bantuan Operasional Musholla

Yaitu bantuan rutin kepada 20 musholla yang berada disekitar masjid Sabilillah untuk membantu biaya operasional musholla seperti: biaya listrik, air.

c. Prasarana Lain

yaitu bantuan insidental untuk kepentingan tempat ibadah.

4. Program Kesehatan dan Gizi

a. Nutrisi Keluarga Binaan

Adalah program pemberian nutrisi berupa susu, kacang hijau kepada keluarga miskin binaan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan, dengan tujuan menamba gizi bagi orang tua dan anak-anak keluarga miskin.

b. Bantuan Pengobatan

Adalah program pengobatan gratis keluarga miskin kota malang yang dilaksanakan pada hari besar Islam dan dikhususkan kepada binaan LAZIS (Mustahik, Guru, TPQ, Ta'mir musholla, Lansia) berobat gratis setiap saat melalui poliklinik Sabilillah.

c. Jaminan Kesehatan

Adalah program bantuan dana jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK) untuk seluruh karyawan masjid Sabilillah.

5. Program Bina Usaha

Adalah program dengan pola memberikan bantuan modal usaha untuk keluarga miskin melalui sinergi (kerjasama) LAZIS Sabilillah dan koperasi masjid Sabilillah, untuk pedagang kaki lima, pedagang pasar, pracangan, tukang becak, dan usaha mikro dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik.

6. Program Wakaf

- a. Mendukung gerakan Wakaf Tunai untuk kepentingan dakwah, bekerjasama dengan koperasi Masjid Sabilillah.
- b. Mewujudkan Gedung Sosial Sabilillah sebagai sarana pelayanan sosial Masjid Sabilillah.
- c. Mewujudkan Sabilillah Medical Service (SMS / Poliklinik Kesehatan) sebagai pelayanan masjid dibidang kesehatan masyarakat.

7. Program Santunan

- a. Santunan rutin kepada fakir, miskin, yatim, guru-guru TPQ, lansia, *gharim*.
- b. Santunan insidental kepada golongan fisabilillah, musafir, muallaf.

8. Program-Program Khusus

- a. Aqiqah Thoyyibah

“Distribusi Amanah Perdayakan Mustahik” Diprogramkan untuk pemberdayaan mustahik dan peningkatan gizi mustahik. Proses penyediaan hewan, penyembelihan, pemasakan, dan pendistribusian semua dari dan untuk mustahik.

- b. SHOBAT (Shodaqoh Barang Bekas dan Bermanfaat)

Shodaqoh yang di distribusikan kepada mustahik atau dijual untuk kepentingan mustahik.

4.1.6 Layanan Donatur

Berikut ini adalah dua macam layanan donatur LAZIS Sabilillah Malang bagi masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menyalurkan zakat, infaq, dan sadaqah (ZIS), diantaranya:

1. Donatur Rutin

Donatur rutin adalah donatur (*muzakki*) yang menyetorkan zakat secara rutin setiap bulan. Petugas amil bisa langsung mengambil ke rumahnya atau muzakki yang datang langsung ke kantor zakat LAZIS Sabilillah.

2. Donatur Insidental

Donatur Insidental adalah donatur (*muzakki*) yang menyalurkan zakatnya tidak menentu. Maksudnya, ketika muzakki tersebut mendapatkan pengasilan maka langsung menyetorkan zakatnya, namun jika muzakki tersebut tidak mendapatkan pengasilan dan pengasilannya hanya cukup untuk kebutuhannya sehari-hari, maka *muzakki* tidak mengeluarkan zakatnya.

4.1.7 Sumber Dana LAZIS Sabilillah

1. Dana Zakat

Bagi masyarakat yang ingin menunaikan kewajiban zakat fitrah dan zakat mal (profesi, perdagangan, perusahaan, pertanian, dan lain-lain) LAZIS Sabilillah akan menerima dan menyalurkan zakat tersebut kepada yang berhak menerima zakat tersebut sesuai hukum syari'ah.

2. Dana Infaq/Shadaqah

Bagi masyarakat yang ingin menyalurkan rezeki lebihnya, bisa berupa uang ataupun barang layak pakai seperti pakaian bekas yang layak pakai dan juga sepeda atau apa saja yang bisa dimanfaatkan.

3. Dana Yatim

Bagi masyarakat yang ingin memberikan bantuan kepada anak yatim melalui kotak-kotak amal anak yatim yang diletakkan di masjid Sabilillah atau juga dapat ditemui di warko (warung dan toko).

4. Dana Fidyah

Bagi masyarakat yang dikenai denda akibat ketidaksanggupannya menjalankan ibadah puasa ramadhan, seperti ibu hamil dan orang-orang jompo bisa membayarkan dendanya kepada LAZIS Sabilillah.

5. Dana Wakaf

Bagi masyarakat yang ingin menggunakan kesempatan untuk memiliki amal jariyah tanpa harus menunggu kemampuan untuk membangun sendiri sebuah gedung sekolah atau masjid, tapi bisa diwujudkan secara bersama-sama.

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.2.1 Kinerja Dana Zakat

Sesuai dengan tugas pokok dari lembaga amil zakat yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan menyalurkan dana zakat sesuai dengan ketentuan agama, maka penerapan akuntansi sangat berkaitan dengan proses pengumpulan, pendistribusian dan penyaluran serta pembuatan laporan keuangan oleh lembaga amil zakat itu sendiri dengan tujuan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat umum, khususnya kepada para muzakki yang telah mempercayakan lembaga amil dalam mengelola zakat yang disalurkan.

4.2.1.1 Penghimpunan Dana Zakat

Penghimpunan dana zakat adalah kegiatan pengumpulan dana zakat dari muzakki yang dilakukan dan dikumpulkan oleh lembaga zakat yang kemudian disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ukurannya masing-masing yang sudah diatur oleh syariat.

Sesuai dengan tujuan LAZIS Sabilillah dalam penghimpunan dana zakat yaitu melayani muzakki agar lebih mudah dalam menunaikan zakatnya. Dengan

adanya LAZIS Sabilillah diharapkan kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam menunaikan zakatnya bisa terselesaikan dan lebih mudah karena LAZIS Sabilillah merupakan lembaga pemberdayaan dan pelayanan umat. Sebelum melakukan penghimpunan dana zakat, LAZIS Sabilillah melakukan perencanaan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan LAZIS Sabilillah yaitu:

- a. Anggaran selama 1 tahun
- b. Pengeluaran 1 tahun
- c. Cara mengukur target. Dalam satu tahun LAZIS Sabilillah mempunyai target dana yang harus diperoleh. Semua yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kaum dhu'afa dan dalam pencarian dananya selalu mengupayakan inovasi baru.

Dalam penghimpunan dana zakat, LAZIS Sabilillah telah menyediakan beberapa program penghimpunan dana zakat diantaranya:

1. Secara langsung (Kartu Gesek Zakat)

Yaitu salah satu program LAZIS Sabilillah yang bekerja sama dengan Bank BCA melalui alat EDC (Electronic Data Capture) Bank BCA.

Artinya lewat program ini masyarakat khususnya para muzakki semakin lebih mudah dalam menunaikan ZISnya, karena tanpa dengan membawa uang tunai muzakki bisa secara langsung menunaikan ZISnya dikantor LAZIS Sabilillah melalui Kartu Gesek Zakat tersebut.

Program ini bukan tanpa maksud dan hanya sebagai trend masa kini saja. Namun lebih dikarenakan banyaknya kasus-kasus yang mengakibatkan pelayanan dan penunaian ZIS dari para dermawan dan donatur setia LAZIS Sabilillah menjadi terhambat.

Dari sini dapat kita lihat bahwasanya LAZIS Sabilillah telah melaksanakan salah satu tujuan dari Lembaga Zakat yaitu menggunakan segala cara untuk membantu mempermudah para muzakki untuk menunaikan zakatnya.

2. Jemput Zakat

LAZIS Sabilillah dalam penghimpunan dana zakat juga telah menyediakan program jemput zakat artinya disini para amil aktif mendatangi rumah para muzakki (*door to door*). Dana yang dihimpun meliputi dana zakat, infaq, shadaqah, fidyah, wakaf.

Pada prinsipnya penghimpunan dana merupakan tugas amil zakat. Seperti yang disebutkan dalam surat At taubah ayat 103 yaitu:

لَلّٰهُمَّ سَكِّنْ صَلَوَاتِكَ اِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا وَتَزَكِّيْهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ اَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ

عَلَيْمٌ سَمِيعٌ وَا

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS Attaubah:103)

Jadi, dengan menggunakan dasar ayat diatas LAZIS Sabilillah telah melaksanakan penghimpunan zakat sesuai dengan syariat islam yaitu para amil secara langsung aktif mendatangi rumah para muzakki tanpa menunggu para muzakki datang langsung ke kantor LAZIS. Tentunya tidak terlepas dari undang-undang yang sudah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman selaku wakil ketua LAZIS (1 Juni 2013 pukul 11.30-12.30), beliau mengatakan bahwa dalam penghimpunan dana zakat, amil langsung datang ke rumah-rumah orang yang mau zakat (muzakki) karena LAZIS menyediakan sistem jemput zakat atau dari rumah kerumah mbak, terus yang mendatangi orang

yang bade zakat yaitu pengurus yang bertugas mendatangi muzakki adalah bagian volunteer (sukarelawan).

3. Rekening Bank

Untuk memudahkan muzakki membayarkan zakatnya, apabila tidak sempat datang langsung ke LAZIS Masjid Sabilillah, maka muzakki dapat langsung datang ke bank Mandiri dan Bank Syari'ah Mandiri terdekat. Muzakki sudah bisa mengirim melalui rekening atas nama LAZIS Masjid Sabilillah.

Nomor rekening yang sudah disiapkan adalah:

a. Bank Mandiri, yaitu:

- a) 144-0000-111119 (Zakat)
- b) 144-0000-222221 (Shadaqah)
- c) 144-0000-777778 (Yatim)

b. Bank Syari'ah Mandiri, yaitu:

- a) 029-0144-000 (Zakat)
- b) 029-0144-401 (Infaq)

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman (1 Juni 2009 pukul 15.00-16.45 WIB) Diantara program-program penghimpunan zakat yang telah disediakan oleh LAZIS Sabilillah namun sejauh ini diantara program-program penghimpunan zakat yang ada, seumpama program-program tersebut dibuat ukuran persentase atau ranking program penghimpunan zakat "secara langsung (gesek zakat) dan jemput zakat) menempati urutan diatas, akan tetapi bukan berarti program-program penghimpunan zakat di LAZIS Sabilillah yang lain tidak berjalan.

Dari hasil wawancara diatas sangat jelas bahwasanya praktik penghimpunan dana zakat memang sangat diutamakan, dapat dilihat bahwasanya yang menghimpun dana zakat merupakan tugas amil yang harus aktif terhadap para muzakki. LAZIS Sabilillah memang memprioritaskan kesejahteraan kaum *dhua'fa*.

Dalam penghimpunan dana, baik zakat, infaq, shadaqah dan wakaf serta dana yang lainnya dari masyarakat. Dana tersebut tidak hanya berasal dari perorangan saja, melainkan ada dari berbagai perusahaan atau lembaga.

Dalam penghimpunan dana zakat, menurut bapak Sulaiman AP ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Kampanye/Sosialisasi

Penyadaran zakat harus terus dilakukan oleh pihak lembaga. LAZIS Sabilillah dalam melakukan sosialisasi dan penghimpunan zakat diantaranya melalui pengajian-pengajian, menempatkan kotak amal di warung-warung dan masjid sabilillah, pembuatan spanduk, buletin LAZIS Sabilillah, brosur, dan sosialisasi melalui radio.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman (1 Juni 2013 pukul 11.30-12.30) pada bulan Ramadhan

LAZIS Sabilillah membagi-bagikan brosur kepada wali murid TK dan SD Sabilillah agar para orang tua murid mengetahui betapa pentingnya berzakat dan untuk mengetahui lebih jauh program-program yang telah ada di LAZIS Sabilillah.

2. Kerja Sama

Untuk memperlancar dalam penggalangan dana, LAZIS Sabilillah mengajukan permohonan kerja sama kepada instansi-instansi baik yang bersifat pemerintah maupun swasta.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman (1 Juni 2013 pukul 12.30-13.30) pada wawancara tersebut beliau mengatakan bahwasanya untuk lebih memperlancar dalam penghimpunan dana zakat LAZIS Sabilillah setiap bulannya membagi-bagikan buletin kepada setiap orang yang datang ke LAZIS ataupun masyarakat luar agar mereka mengetahui betapa pentingnya berzakat.

3. Seminar dan Diskusi

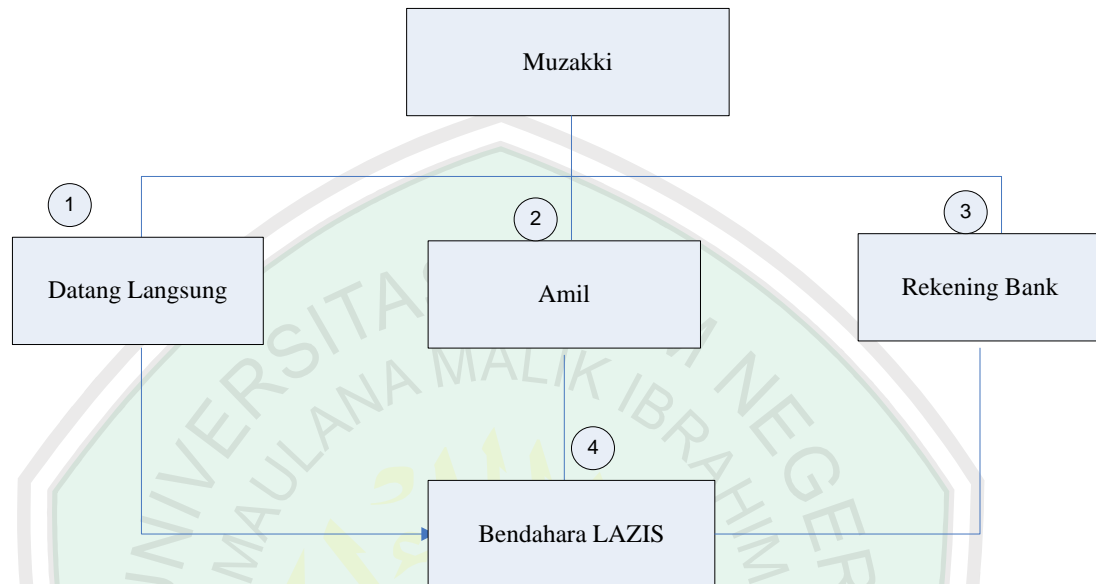
Dalam sosialisasi zakat, bagian penghimpunan dana juga dilakukan dengan seminar dan diskusi. Acara seminar biasanya dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman selaku wakil ketua LAZIS (1 Juni 2013) untuk menambah wawasan ilmu tentang Manajemen LAZIS Sabilillah mengadakan pelatihan manajemen, mengadakan pembinaan terhadap anak yatim.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penghimpunan dana pada LAZIS Sabilillah dapat dikatakan sudah maksimal, karena dari sekian banyak instansi yang bekerjasama dengan dengan LAZIS mampu menarik donatur atau muzakki untuk mengeluarkan zakatnya.

Gambar 4.1

PROSES PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT



Keterangan:

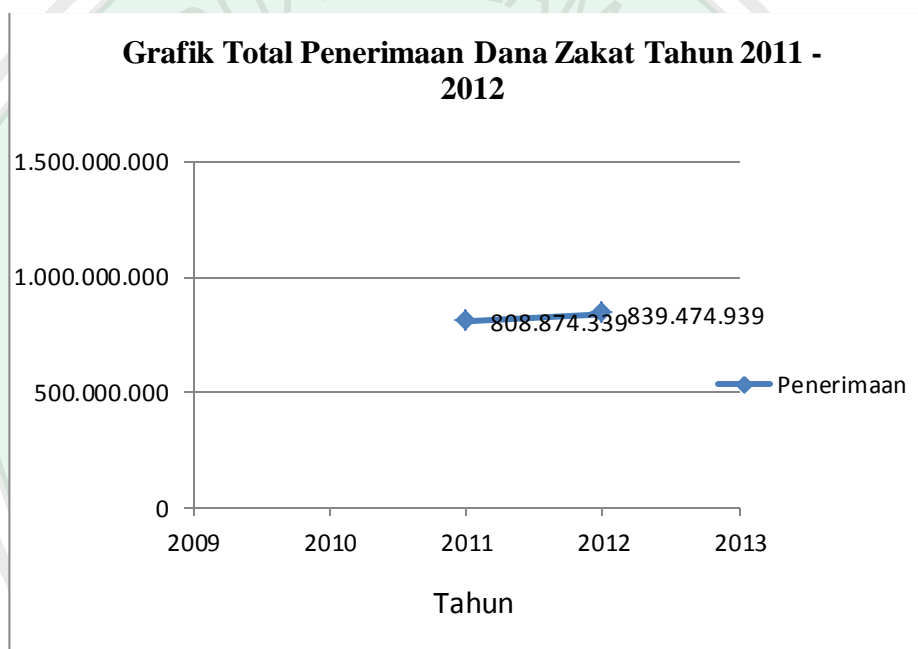
1. Muzakki mendatangi langsung ke kantor LAZIS Masjid Sabilillah Malang
2. Muzakki membayar zakat melalui amil/petugas melalui layanan jemput zakat oleh petugas/amil LAZIS Sabilillah Malang
3. Muzakki membayar zakat melalui rekening bank yang telah disediakan oleh LAZIS
4. Hasil penghimpunan semua dana zakat tersebut kemudian diserahkan kepada Bendahara LAZIS Masjid Sabilillah Malang untuk dikelola.

Berbagai kegiatan penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZIS Sabilillah diharapkan dana yang diterima oleh LAZIS semakin meningkat setiap tahunnya. Maka untuk lebih meningkatkan potensi dana yang diterima dari masyarakat.

Tabel 4.1
Perkembangan Penghimpunan Dana Zakat Lazis Masjid
Sabilillah Tahun 2011 - 2012

No	Tahun	Penghimpunan
2	2011	808.874.339
3	2012	839.474.939
	Total	1.648.349.278

Gambar 4.2



Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah selama dua tahun yaitu mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 telah mengalami kenaikan secara terus menerus. Awalnya pada tahun 2011 dana zakat yang berhasil dikumpulkan oleh LAZIS hanya Rp 808.874.339, kemudian pada tahun 2012 dana zakat yang berhasil dikumpulkan oleh LAZIS Sabilillah meningkat mencapai 839.474.939. Potensi ini disebabkan kesadaran dan kepedulian para muzakki selama dua tahun tersebut

untuk menyisihkan sebagian hartanya yang akan diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman. Faktor-faktor yang mendukung dalam penghimpunan dana zakat pada LAZIS Sabilillah Malang terus meningkat dikarenakan hal-hal dibawah berikut:

- a. letak Masjid Sabilillah Malang yang strategis dan mudah dicari, artinya adalah posisi masjid yang jalan raya letak di dekat jalan raya menuju Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, dan sekitarnya memudahkan masyarakat untuk bisa mengenal Masjid Sabilillah, kemungkinan tidak banyak orang yang tahu tentang LAZIS Sabilillah atau bahkan tidak akan pernah ada LAZIS Masjid Sabilillah.
- b. Peran tokoh Masjid seperti ta'mir masjid dan yayasan Sabilillah yang berperan penting untuk perkembangan LAZIS Sabilillah Malang.
- c. Komunitas Sabilillah, seperti wali murid, jama'ah masjid, para guru/lembaga pendidikan Sabilillah juga mempunyai peran penting dalam perkembangan LAZIS Sabilillah Malang. Karena dengan adanya mereka juga jumlah donatur/muzakki LAZIS Masjid Sabilillah Malang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini juga tidak terlepas dari tangan-tangan komunitas Sabilillah. Dengan meningkatnya muzakki/donatur, maka dana zakat yang dihimpun oleh LAZIS Masjid Sabilillah juga semakin besar dan pada akhirnya dana tersebut juga bisa lebih bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan.

Faktor-faktor yang seharusnya mendukung lembaga sosial lainnya adalah:

- a. Adanya dukungan dari pemerintah. Dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan oleh lembaga sosial (lembaga zakat). Peran pemerintah sangat diperlukan agar semua yang menjadi harapan lembaga sosial kedepan bisa tercapai, yaitu lebih meningkatkan kesejahteraan kaum dhu'afa.

- b. Legalitas lembaga, legalitas lembaga sangat penting karena demi terlaksananya program-program yang telah ditetapkan dan agar kepercayaan masyarakat kepada lembaga tersebut juga meningkat dimata masyarakat.
- c. Kerja sama yang baik antar pengurus, artinya pengurus harus selalau menjaga kekompakan dan kerja sama yang baik karena untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila pengurus bekerjasama dengan baik, maka penghimpunan dana zakat akan bertambah dan penyaluran juga akan merata.
- d. Adanya peraturan dan undang-undang yang menekan seseorang untuk mengeluarkan zakat. Dengan adanya Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, diharapkan masyarakat sadar bahwa berzakat itu wajib karena untuk membantu kesulitan kaum dhu'afa.
- e. Adanya peran tokoh masyarakat. Peran tokoh masyarakat tersebut juga berperan penting dalam pelaksanaan program-program lembaga zakat. Misalnya memberikan ceramah-ceramah atau wejangan-wejangan agama agar masyarakat dapat tersentuh hatinya untuk berzakat.
- f. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berzakat. Apabila masyarakat sadar zakat, maka beban kaum dhu'afa akan berkurang dan akan bisa lebih mensejahterakan kaum miskin.

4.2.1.2 Evaluasi Penghimpunan Dana Zakat

1. Target-Target Penghimpunan Zakat

LAZIS Sabilillah dalam menjalankan penghimpunan dana zakat mempunyai target-target dana yang sudah di rencanakan (Lihat lampiran), untuk mencapai target-target tersebut secara maksimal LAZIS Sabilillah menggunakan banyak cara untuk memudahkan dalam mengumpulkan dana zakat diantaranya:

Berikut ini tabel perkembangan layanan penghimpunan dana zakat LAZIS Sabilillah:

Tabel 4.2
Perkembangan Layanan Penghimpunan Dana Zakat Lazis
Masjid Sabilillah Tahun 2011 - 2012

No	Jenis penghimpunan	2011	2012
1	Kartu gesek zakat	90%	90%
2	Jemput zakat	85%	90%
3	Rekening bank	70%	70%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2012 jumlah layanan yang di sediakan oleh LAZIS terus meningkat. Pada tahun 2011 layanan kartu gesek zakat atau *muzakk* datang langsung ke kantor LAZIS diminati sebanyak 90% oleh *muzakki*, sampai tahun 2012 layanan ini mencapai angka 92%, begitu juga dengan layanan jemput zakat dan rekening dari tahun 2011 sampai 2012 juga mengalami kenaikan. Ini artinya LAZIS Sabilillah terus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang sudah direncanakan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Bapak Sulaiman dari jumlah layanan yang ada, jika dipersentasekan ketiga layanan penghimpunan zakat tersebut yang mempunyai pengaruh besar dalam penghimpunan dana zakat.

2. Kesesuaian dan Tidak Kesesuaian Antara Rencana dan Pencapaian pada Penghimpunan Dana Zakat

Cara yang digunakan oleh LAZIS Sabilillah dalam menghimpun dana zakat sudah sesuai dengan Undang-undang RI No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat yaitu pada pasal 12 ayat 1 yang menjelaskan bahwa bahwa pengumpulan zakat dilakukan oleh badan amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki atas dasar pemberitahuan muzakki. Cara petugas LAZIS Sabilillah yang aktif mendatangi rumah *muzakk* sudah sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 103.

Dalam penghimpunan zakat, LAZIS menyusun perencanaan (*planning*) dana yang diperoleh. Dengan melihat *planning* anggaran LAZIS Sabilillah yaitu pada lampiran , kita bisa mengetahui rencana anggaran LAZIS Sabilillah. Namun *planning* tersebut bersifat fleksibel artinya sesuai kondisi saat itu dan tergantung pada muzakki yang datang untuk membayarkan zakatnya. LAZIS Sabilillah pada tahun 2011-2012 mempunyai target/rencana untuk bisa menghimpun dana zakat sebesar Rp 1. 677.441.600, (Menurut keterangan pegawai LAZIS Sabilillah Malang), untuk penghimpunan zakat dalam satu tahun. Namun pada kenyataannya perolehan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZIS pada tahun 2011 dan 2012 tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Pada tahun 2011 penghimpunan dana zakat sebesar Rp 748.874.340, dan pada tahun 2012 dana yang dihimpun sebesar Rp 839.474.939. menurut keterangan dari Ibu Mafaza pada tahun 2011 tersebut *muzakk* lebih banyak memberikan zakatnya untuk infaq yatim, di LAZIS Sabilillah kalau muzakki sudah memberikan pesan dana tersebut untuk anak yatim, maka LAZIS tidak akan mengambil sedikitpun dana untuk dana zakat. Kemudian pada tahun 2012 penghimpunan dana zakat mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu besar, ini dikarenakan meningkatnya layanan-layanan yang diberikan oleh LAZIS untuk mempermudah muzakki untuk menunaikan zakatnya.

4.2.1.3 Pengelolaan Dana Zakat

Untuk pengelolaan dana zakat LAZIS Sabilillah mengambil dari beberapa sumber dana zakat diantaranya:

- a. Dana infaq
- b. Dana zakat
- c. Dana yatim

d. Dana pengelola

Maksud dari dana pengelola ini didapatkan dari persentase/pendapatan dari semua jenis dana, sesuai dengan kebijakan pengelola dan sesuai dengan aturan syariah yaitu 12,5%. Dana ini digunakan untuk gaji amil, dan operasional LAZIS, semua ini bertujuan agar lebih mudah untuk membentuk perencanaan LAZIS Sabilillah.

LAZIS Sabilillah mengelola semua dana ZIS sesuai dengan aturan syariah dan UU yang berlaku agar semua dana yang terkumpul dapat terealisasi sesuai dengan sasaran dan dapat meringankan para kaum miskin sesuai dengan tujuan Lembaga zakat. Setelah semua dana zakat terkumpul, maka LAZIS Sabilillah menuangkan dalam bentuk program-program yang ada di LAZIS Sabilillah.

Tabel 4.3
Program LAZIS pada Bulan April 2013

Program	Jumlah Dana	Prosentase
Program Peduli Pendidikan		
Beasiswa dhua'	3.000.000	6,6%
Bantuan prasarana sekolah dhua'fa	650.000	1,4%
Beasiswa yatim	3.300.000	7,2%
Bantuan prasarana sekolah yatim	650.000	1,4%
perpustakaan	300.000	0,66%
Program Pengajian dan Pembinaan SDM		
Pembinaan guru TPQ	300.000	0,66%
Pembinaan musholla	350.000	0,77%
Baca Al Quran dewasa	1.880.000	4,1%
Pendidikan dan Pelatihan	78.000	0,17%
Program shubuh barokah	1.560.000	3,4%
Program Tahfidz AlQuran	1.445.000	3,19%
Program Bantuan Prasarana Tempat Ibadah		
Operasional musholla binaan	500.000	1,10%
Bantuan program masjid Sabilillah	125.000	0,27%

Publikasi dan Sosialisasi		9,91%
Publikasi dan Sosialisasi	4.485.000	0,99%
Bulletin dakwah	4.500.000	0,22%
Program Santunan		
Insentif guru TPQ	1.000.000	2,21%
Fakir miskin	275.000	0,60%
Lansia	1.650.000	3,64%
Santunan Ghorim	500.000	1,10%
Fisabilillah	500.000	1,10%
Ibnu Sabil	290.000	0,64%
Insidentil Yatim	186.000	3,31%
Operasional		
Operasional kantor	177.000	0,39%
Transportasi	610.000	1,34%
Perawatan aset tetap	374.000	0,82%
Konsumsi	339.999	0,74%
Jamsostek	1.108.500	2,45%
Internet	175.000	0,38%
Amilin	6.025.000	13,1%
Volunteer	1.372.500	3,03%
Biaya operasional lain-lain	219.000	0,48%
Pembelian aset tetap	4.830.000	10,6%
Investasi ke penitipan	4.938.600	10,9%
Jumlah	49.293.100	

Tabel 4.4
Program LAZIS pada Bulan Mei 2013

Program	Jumlah Dana	Prosentase
Program Peduli Pendidikan		
Beasiswa dhua'	3.240.000	4,4%
Bantuan prasarana sekolah dhua' fa	550.000	0,75%
Beasiswa yatim	3.950.000	5,41%
Bantuan prasarana sekolah yatim	550.000	0,75%
perpustakaan	300.000	0,41%
Program Pengajian dan Pembinaan SDM		
Pembinaan Mustahiq	150.000	0,20%
Pembinaan guru TPQ	300.000	0,41%
Pembinaan musholla	350.000	0,47%
Baca Al Quran dewasa	1.830.000	2,50%
Pendidikan dan Pelatihan	78.000	0,10%
Program shubuh barokah	2.470.000	3,38%

Program Tahfidz AlQuran	1.080.000	1,47%
Program Bantuan Prasarana Tempat Ibadah		
Operasional musholla binaan	500.000	0,68%
Bantuan program masjid Sabilillah		2,0%
Publikasi dan Sosialisasi		
Publikasi dan Sosialisasi	3.561.000	4,8%
Bulletin dakwah	4.500.000	6,1%
Program Santunan		
Insentif guru TPQ	1.000.000	0,82%
Fakir miskin	390.000	0,30%
Lansia	1.650.000	1,37%
Sosial	250.000	0,53%
Santunan Ghorim	500.000	2,26%
Fisabilillah	500.000	0,34%
Ibnu Sabil	125.000	0,68%
Insidentil Yatim	700.000	0,17%
Operasional		
Operasional kantor	27.000	0,03%
Transportasi	600.000	0,82%
Telepon	402.000	0,55%
Jamsostek	1.108.500	1,51%
Internet	262.000	0,36%
Amilin	6.025.000	8,25%
Volunteer	1.897.500	2,59%
Biaya operasional lain-lain	53.000	0,07%
Biaya lain-lain	461.906	0,63%
Pembelian aset tetap	4.950.000	6,78%
Investasi ke penitipan	26.351.600	36,1%
Jumlah	72.983.456	

Tabel 4.5
Program LAZIS pada Bulan Juni 2013

Program	Jumlah Dana	Prosentase
Program Peduli Pendidikan		
Beasiswa dhua'	3.300.000	5,62%
Bantuan prasarana sekolah dhua'fa	550.000	0,93%
Beasiswa yatim	3.300.000	5,62%
Bantuan prasarana sekolah yatim	550.000	0,93%
perpustakaan	300.000	0,51%
Wisata ceria	8.040.000	13,7%

Beasiswa prestasi	325.000	0,55%
Program Pengajian dan Pembinaan SDM		
Pembinaan guru TPQ	300.000	0,51%
Pembinaan musholla	400.000	0,68%
Baca Al Quran dewasa	1.830.000	3,12%
Pendidikan dan Pelatihan	78.000	0,13%
Program shubuh barokah	1.495.000	2,55%
Program Tahfidz AlQuran	1.080.000	1,84%
Program Bantuan Prasarana Tempat Ibadah		
Operasional musholla binaan	500.000	0,85%
Bantuan program masjid Sabilillah	2.440.000	4,16%
Publikasi dan Sosialisasi		
Publikasi dan Sosialisasi	300.000	0,51%
Bulletin dakwah	4.500.000	7,67%
Program Santunan		
Insentif guru TPQ	1.000.000	1,70%
Fakir miskin	1.340.000	2,28%
Lansia	1.650.000	2,81%
Sosial	500.000	0,85%
Santunan Ghorim	500.000	0,85%
Fisabilillah	500.000	0,85%
Ibnu Sabil	150.000	0,25%
Insidentil Yatim	2.605.000	4,44%
Operasional		
Operasional kantor	45.500	0,07%
Transportasi	1.090.000	1,85%
Telepon	296.000	0,50%
Konsumsi	125.000	0,21%
Jamsostek	1.108.500	1,89%
Internet	215.050	0,36%
Amilin	6.025.000	10,2%
Volunteer	1.621.500	2,76%
Biaya operasional lain-lain	602.650	1,02%
Biaya lain-lain	263.189	0,44%
Pembelian Aset Tetap		
Investasi ke penitipan	3.701.600	6,31%
Program bedah rumah	6.000.000	10,2%
Jumlah	58.626.989	

Tabel 4.6
SUMBER PENERIMAAN DANA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ & SHADAQAH SABILILLAH PERIODE APRIL 2013

Donatur	31,122,000
---------	------------

Warko	1,736,500
Rekening Bank	3,900,000
Kotak Amal	1,250,000
Wakaf	8,450,000
MQ	4,100,000
lain-lain Infaq (kerja sama)	5,000,000
Penerimaan lain-lain	354,176
Jumlah	55,912,676

Tabel 4.7

SUMBER PENERIMAAN DANA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ & SHADAQAH SABILILLAH PERIODE MEI 2013

Donatur	39,542,500
Warko	3,393,000
Rekening Bank	5,150,000
Kotak Amal Fakir Miskin Masjid	800,000
Kotak Amal Yatim	6,425,000
MQ	3,185,000
lain-lain Infaq (kerja sama)	4,500,000
Penerimaan lain-lain	357,178
Jumlah	63,352,678

Tabel 4.8

SUMBER PENERIMAAN DANA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ & SHADAQAH SABILILLAH PERIODE JUNI 2013

Donatur	34,223,900
Warko	12,349,200
Rekening Bank	7,227,894
Kotak Amal Fakir Miskin Masjid	450,000
Kotak Amal Yatim	5,250,000
MQ	3,950,000
lain-lain Infaq (kerja sama)	6,000,000
Penerimaan lain-lain	363,159
Jumlah	70,214,153

Sumber: Laporan Keuangan LAZIS Sabilillah

Sumber-sumber dana diataslah yang nantinya akan dikelola oleh LAZIS Sabilillah sesuai dengan syariat agama, sehingga bisa tersampaikan sesuai dengan tujuan LAZIS Sabilillah.

4.2.1.4 Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran dana zakat adalah kegiatan membagikan sejumlah harta yang telah dihimpun oleh lembaga zakat dari para muzakki untuk dibagikan kepada yang berhak menerimanya. Waktu penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah Malang, dilakukan rutin tiap bulan dan *insidentilatau* tidak rutin tergantung kondisi, terkait dengan penyaluran dana zakat yang rutin antara lain, program pendidikan, program santunan, program pendampingan dan pembinaan SDM, program kesehatan dan gizi. Sedangkan penyaluran yang bersifat *insidentilantara* lain, program bantuan prasarana tempat ibadah, publikasi dan sosialisasi, bulletin dakwah, program bina usaha, program wakaf tunai, dan program kemanusiaan.

Secara umum pelaksanaan dana zakat yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah Malang ada dua macam program yaitu:

1. Program Santunan

Untuk yang kearah konsumtif dalam hal ini terwujud dalam bentuk program santunan (sosial) yang bersifat hanya meringankan beban hidup sehari-hari, seperti penyaluran dana zakat dalam bentuk bantuan beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa, santunan penunjang kepada anak yatim dan dhuafa untuk keperluan sarana penunjang pendidikan (buku, alat tulis, seragam, sepatu, sepeda), santunan lansia kepada fakir miskin yang telah lanjut usia, santuan ghorim kepada keluarga miskin yang mempunyai banyak hutang guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, santunan musafir kepada orang-orang yang terlantar yang sedang bepergian dalam perjalanan untuk kepentingan ibadah kepada Allah SWT,

santunan sosial kepada keluarga miskin untuk keperluan makan dan pengobatan, santunan guru ngaji kepada pengajar-pengajar ngaji di TPQ, dan juga wisata ceria.

Namun LAZIS Sabilillah diantara program-program santunan diatas LAZIS Sabilillah mempunyai target-target khusus dalam penyaluran dana zakat program santunan, diantaranya:

Target-Target Khusus Penyaluran Dana Zakat Program Santunan

1. Pendidikan

Artinya setiap anak dari *mustahiq* dari LAZIS Sabilillah diharapkan bisa meneruskan sekolah sampai jenjang SMA.

2. Anak Asuh

Target yang diharapkan LAZIS yaitu setiap anak asuh LAZIS Sabilillah diharapkan mempunyai tabungan, artinya LAZIS mengambil sedikit dana anak asuh untuk dimasukkan rekening yang nantinya dana tersebut dikembalikan untuk biaya sekolah anak asuh.

3. Keluarga Binaan

Setiap tanggal 10 dalam satu bulan LAZIS mengundang orang tua *mustahiq* untuk datang ke Masjid Sabilillah guna mengikuti istighosah, do'a bersama dan pengajian dengan materi-materi yang berhubungan ekonomi keluarga, dari sini diharapkan keluarga binaan LAZIS dapat merubah kondisi keluarganya.

4. Nutrisi Gizi

Mengingat banyaknya *mustahiq* LAZIS yang tidak bisa memberikan asupan gizi yang lebih, maka dari itu LAZIS membuat program ini dengan target anak *mustahiq* bisa mendapatkan nutrisi gizi banyak.

Hasil wawancara dengan Bapak Farid (23 Agustus

2013 pukul 13.00-14.00) beliau mengatakan setiap

bulan memberikan bantuan terhadap anak-anak yatim, dan mustahi-mustahiq lain, seperti kemarin di Masjid Sabilillah kami mengadakan acara dengan mengundang 200 anak asuh lembaga dan 350 anak yatim piatu dari berbagai wilayah di kecamatan Blimbing. Selain mendapatkan dana bantuan sekolah, anak-anak asuh lembaga dan anak-anak yatim piatu tersebut mendapatkan pula bantuan sembako berupa beras seberat kurang lebih 6-7 kg yang dibagikan secara merata.

Beliau juga juga mengatakan jelang ramadhan kemarin LAZIS Sabilillah melaksanakan program bantuan kesehatan gratis pada keluarga binaan LAZIS.

Dan setelah selesainya ujian akhir nasional, tidak ketinggalan pula program refreshing demi meningkatkan kemandirian serta bersosialisasi bagi anak-anak asuh yatim dan dhu'afa, Lembaga mengajak berwisata melalui program "Wisata Ceria 2013)

2. Program Pendayagunaan

Sementara penyaluran dana zakat yang bersifat produktif seperti bantuan modal untuk usaha ,bedah Rumah, program ini lebih diarahkan kepada pemberdayaan mustahiq sebab dalam program pemberdayaan dana zakat ini bertujuan untuk jangka panjang demi kesejahteraan mustahiq.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman (26 Agustus 2013) beliau mengatakan sebulan lalu tim Pendayagunaan LAZIS Sabilillah melakukan survei di berbagai lokasi di wilayah Malang . Sasaran survei adalah lingkungan tempat tinggal dan lokasi dari kebanyakan keluarga binaan dan anak asuh lembaga. Salah satunya adalah rumah anak asuh LAZIS Sabilillah Rifki Ulil Amrianto yang berlokasi di Jl Kemirahan Gg I. Setelah melakukan pemetaan dan koordinasi terkait status tanah, kondisi lingkungan, serta keluarga penerima bantuan.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sofian Arif, koordinator Pendayagunaan LAZIS Sabilillah, “Ya memang mbak secara pasti berdasarkan pengamatan tim bahwa sangat kurang layak huni. Bangunannya banyak yang pecah, retak-retak, lebih-lebih bagian atap rumah, kayu-kayu atap banyak yang sambungan dan sudah rapuh, sementara genteng juga banyak yang pecah dan kelihatan bangunan yang tidak selesai karena permasalahan pendanaan dulu”

Hasil wawancara dengan Bapak Kariyanto (1 September 2013 pukul 16.00-17.00) “semua jenis mata pencaharian sudah pernah saya coba dan rasakan mbak, mulai tahun 1990 saya mencoba menjadi tukang becak selama dua tahun, kemudian tahun 1994 saya mencoba menjadi tukang batu selama kurang lebih 5 tahun dikarenakan sering sakit-sakitan akhirnya saya beralih mencari barang-barang bekas selama satu tahun, dengan pekerjaan seperti itu dan harus menghidupi 6 anak saya tidak bisa memperbaiki rumah kami, sampai akhirnya kami mendapat bantuan dari LAZIS Sabilillah, saya sangat berterima kasih sama LAZIS mbak .

“Saya ini tidak bekerja mbak, saya mau saja ditawari becak pada saya di masjid, sekarang becak niki nggeh pon dados punya saya mbak yang saya pakai buat bekerja dipasar Blimbing.

Bapak Farid juga memaparka (04 September 2013 12.30-14.00) untuk modal usaha tidak diambil dari dana zakat, akan tetapi Lazis bekerja sama dengan koperasi Lazis, jadi dana zakat tersebut dititipkan kepada koperasi, kemudian jika ada orang mengajukan permohonan bantuan modal maka disarankan ke koperasi Sabilillah, jika sudah mendapatkan modal, maka mereka berkewajiban mengembalikan semampu mereka, dikarenakan modal ini

berasal dari dana zakat maka angsuran pengembalian modal tadi masuk ke rekening peminjam.

Bila memperhatikan wawancara di atas, model pendayagunaan zakat yang dijalankan oleh LAZIS dalam memberdayakan *mustahiq* tergolong model produktif yang dalam hal ini LAZIS memberdayakan *mustahiq* dengan diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para muzakki dapat menciptakan suatu usaha.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, dapat disimpulkan bahwa LAZIS Sabilillah dalam menyalurkan dana zakat bersifat konsumtif dan produktif. Secara konsumtif berarti memenuhi hajat hidup para *mustahiq* yang tergabung dalam delapan *ashnaf*. Kemudian yang bersifat produktif yaitu mendayagunakan zakat untuk usaha.

Dengan penyaluran cara zakat yang berbentuk konsumtif dan produktif tersebut dilihat dari ciri pemanfaatan sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Fakhruddin, (2008: 314-315), tentang penyaluran atau pendistribusian dana yang berdayaguna, yaitu:

1. Konsumtif Tradisional

Pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah bahwasanya zakat dibagikan kepada *mustahiq* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada *mustahiq* yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam rangka mengatasi permasalahan umat.

2. Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya.

3. Produktif Konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut para muzakki dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

4. Produktif Kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti pembangunan sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

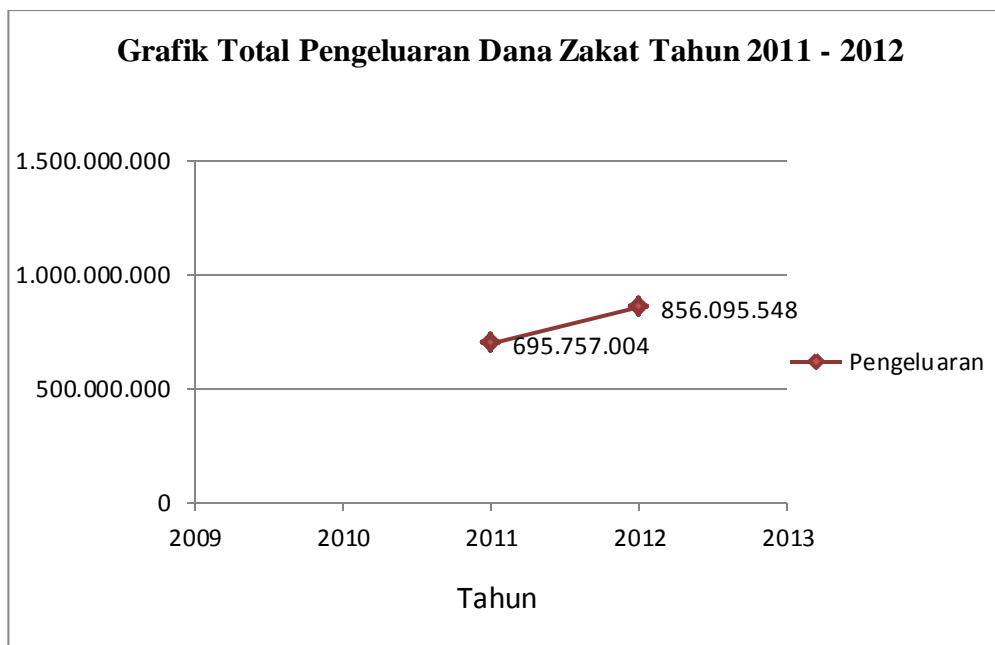
Berdasarkan hasil wawancara dengan para mustahiq penerima bantuan becak dari masjid Sabilillah yaitu bapak Misl.

Berikut ini adalah tabel dan gambar perkembangan penyaluran dana zakat LAZIS Sabilillah Malang:

Tabel 4.9
Perkembangan Penyaluran Dana Zakat
LAZIS Sabilillah Malang Tahun 2011-2012

No	Tahun	Penyaluran
----	-------	------------

1	2011	695.757.004
2	2012	856.095.548
	Total	1.551.852.552



Pada tabel diatas kolom penyaluran dana zakat dan gambar dapat dilihat bahwasanya semakin banyak dana yang dihimpun, semakin banyak pula dana zakat yang disalurkan. Pada tahun 2011 penyaluran dana zakat sebesar Rp 695.757.004, sedangkan penghimpunannya mencapai 748.874.340 (lampiran). Kemudian pada tahun 2012 LAZIS Sabilillah menyalurkan dana sebesar 856.095.548, dari sini terdapat peningkatan yang cukup tinggi. Dari sini dapat diketahui bahwa masyarakat tidak mampu yang mendapatkan bantuan dari LAZIS Sabilillah sudah bertambah dan paling tidak tidak mereka merasa bahwa pemerataan ekonomi sudah terlaksana.

Dalam hal sasaran siapa yang akan menerima dana zakat LAZIS Sabilillah Malang berupa memenuhi 8 ashnaf, hal ini sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an surat At-Taubah ayat 60

بَيْنَ الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلُفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا

حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ اللَّهُ مِّنْ فَرِيضَةِ السَّبِيلِ وَأَبْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغَرَمِ

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.(Qs At taubah : 60)

Yang berhak menerima zakat ialah:

1. Orang fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan.
3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. pada jalan Allah (sabilillah): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu

mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

8. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman (20 Juli 2013 pukul 09.30-11.00) bahwa penyaluran dana zakat rutin tiap bulan diberikan kepada para ashnaf, lansia, guru TPQ, beasiswa dhua'fa dan santunan penunjang belajar dhu'afa . namun, diantara delapan ashnaf tersebut tidak semuanya ada, misalnya riab (budak), pada zaman sekarang ini sudah tidak ada budak. Jadi bagian untuk riqab disalurkan kepada fakir miskin, karena memang masih banyak fakir miskin disekitar masjid dan wilayah blimbing.

Akan tetapi, apabila dana zakat yang terkumpul hanya sedikit dan tidak mencapai target yang ditentukan oleh LAZIS Sabilillah Malang maka LAZIS Sabilillah hanya menyalurkan ke sebagian ashnaf saja. (Sumber hasil wawancara).

Dalam hal pendistribusian dana zakat, LAZIS Sabilillah dalam menyalurkan dana zakat lebih mengutamakan mustahiq-mustahiq ada dalam lingkungan terdekat dengan letak LAZIS Sabilillah tersebut atau disekitar kota malang dan masih belum menyalurkan sampai di luar kota.

Seperti yang dijelaskan oleh Yusuf Qardhawi (2005:139) mengatakan bahwa pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau dengan kata lain lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat, dibandingkan dengan pendistribusian

untuk wilayah lainnya, hal itu lebih dikenal dengan sebutan “*contralistic*” atau yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

4.2.1.5 Evaluasi Penyaluran Dana Zakat

1. Mustahiq LAZIS Sabilillah

Pengertian dan jumlah mustahiq pada dasarnya sudah dijelaskan di dalam Al Qur'an, surat At taubah ayat 60 yaitu: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*” dan UU No 38 ayat 1999 pada pasal 1 ayat 4 yaitu seseorang atau badan yang berhak menerima zakat.

LAZIS Sabilillah dalam menentukan mustahiq-mustahiq menentukan beberapa kriteria yang ditentukan oleh LAZIS, diantaranya:

- a. Benar-benar tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi biaya hidupnya sehari-hari.
- b. Tidak bisa mempunyai untuk membayar biaya sekolah
- c. Anak yang berprestasi tapi tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah

Setelah memenuhi syarat diatas, petugas LAZIS Sabilillah tidak langsung menyetujuinya untuk menjadi mustahiq LAZIS, akan tetapi petugas LAZIS melakukan survey ke rumah orang yang bersangkutan, jika kondisi memenuhi syarat maka berhak menjadi mustahiq LAZIS Sabilillah.

2. Bentuk Penyaluran

Bentuk penyaluran dana zakat pada LAZIS Sabilillah Malang adalah bersifat konsumtif dan produktif. Bentuk penyaluran dana zakat yang bersifat produktif tersebut sesuai dengan dengan pasal 16 ayat 2 UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan

Zakat. Hal ini dimaksudkan agar kesejahteraan mustahiq bisa lebih baik dari kehidupannya.

Dari yang berbentuk konsumtif dan produktif dapat dibagi menjadi berikut:

1. Konsumtif Tradisional

Pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah bahwasanya zakat dibagikan kepada mustahiq dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam rangka mengatasi permasalahan umat.

Bapak Farid selaku Kepala Marketing memaparkan (04 September 2013) penyaluran konsumtif yang ada di LAZIS ini yakni penyaluran yang dilakukan secara langsung artinya mustahiq datang langsung ke LAZIS untuk mengambil zakatnya, dan biasanya ini bantuan ini berbentuk uang, dengan tujuan dengan bantuan langsung berupa uang tersebut LAZIS bisa membantu kebutuhan sehari-hari para mustahiq.

2. Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya.

Menurut wawancara dengan Bapak Farid, beliau mengatakan kalau penyaluran dalam bentuk ini, LAZIS menyalurkan memberikan bantuan peralatan sekolah, dengan mendatangi sekolah-sekolah yang telah diajukan kepada LAZIS.

3. Produktif Konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut para muzakki dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

4. Produktif Kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti pembangunan sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

3. Kesesuaian dan Tidak Kesesuaian Antara Rencana dan Capaian pada Penyaluran Dana Zakat

Dalam menyalurkan dana zakat LAZIS Sabilillah sudah melaksanakan sesuai syariat islam yaitu dengan jumlah 8 ashnaf, dengan ukuran yang telah ditentukan oleh syariat Islam

Tabel 4.10
Penerima Zakat Menurut Syariat Islam

No	Mustahiq (penerima zakat)	Bagian
1	Fakir	1/8 (12,5)
2	Miskin	1/8 (12,5)
3	Amil	1/8 (12,5)
4	Muallaf	1/8 (12,5)
5	Riqab (budak)	1/8 (12,5)
6	Gharim	1/8 (12,5)
7	Fi Sabilillah	1/8 (12,5)
8	Ibnu Sabil	1/8 (12,5)

Di LAZIS Sabilillah dalam menyalurkan dana zakat juga berdasarkan ketentuan syariat Islam, namun dalam penyalurannya LAZIS tidak memberikan semua bagian dari masing-masing ashnaf melainkan bagian tersebut dituangkan dalam bentuk program-program LAZIS, dengan mempunyai target-target tertentu. Diantara 8 ashnaf tersebut LAZIS lebih memprioritaskan fakir dan miskin, ini terbukti dengan tingkat pencapaian tertinggi dalam penyaluran dana zakat diantara ashnaf yang lain.

4.2.1.6 Pengukuran Kinerja Dana Zakat Menggunakan Teori Yusuf Qardhawi dan PSAK

No	Kinerja Penghimpunan LAZIS	Teori Yusuf Qardhawi	PSAK
1	LAZIS Sabilillah dalam menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah dengan menggunakan layanan-layanan yang diberikan oleh LAZIS diantaranya: d. Kartu Gesek Zakat e. Jemput zakat f. Rekening Bank Itu semua dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah <i>muzakki</i> untuk menunaikan zakatnya. Untuk dapat menghimpun	1. Menurut Yusuf Qardhawi setiap pengumpul zakat (amil) melakukan sensus terhadap orang-orang wajib zakat, kemudian menagihnya dari para wajib zakat, lalu menyimpan dan menjaganya. 2. Pembagian zakat bertugas memilih cara yang paling baik untuk mengetahui para mustahiq zakat, kemudian melaksanakan klasifikasi terhadap mereka dan menyatakan hak-hak mereka. Juga menghitung jumlah	1. Laporan keuangan (sumber penerimaan) 2. Laporan keuangan (pengeluaran)

dana maksimal, LAZIS Sabilillah menentukan target/perencanaan dana yang ingin dicapainya.	kebutuhan mereka. Akhirnya meletakkan dasar-dasar yang sehat dalam pembagian zakat.	
---	---	--

Dengan melihat keterangan diatas, jika kinerja LAZIS Sabilillah diukur menggunakan teori Yusuf Qardhawi, LAZIS Sabilillah dikatakan baik karena proses penghimpunan dan zakat yang dilakukan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Yusuf Qardhawi diantaranya yaitu: semua kegiatan penghimpunan dana zakat dilaksanakan oleh amil, menyediakan sistem jemput zakat. Begitu juga dengan penyalurannya, LAZIS Sabilillah benar-benar mensurvey dan menyeleksi mustahiq mana yang benar-benar berhak menerima haknya.

Jika kinerja akuntansi dana penghimpunan zakat LAZIS Sabilillah diukur dengan menggunakan PSAK (Laporan keuangan) kinerja LAZIS Sabilillah dikatakan tidak sesuai, artinya laporan keuangan yang ada di LAZIS Sabilillah tidak sesuai dengan isi PSAK 45 yang mengatur tentang pelaporan Entitas nirlaba. (seperti yang telah tercantum dalam lampiran 1)

Namun jika kinerja dana zakat pada LAZIS Sabilillah diukur dengan Standar Akuntansi Keuangan, untuk pelaporan dana zakat dalam PSAK No 45, untuk melaporkan setiap aktifitas dana yang diperoleh. Akan tetapi LAZIS Sabilillah dalam pelaporan keuangan dananya tidak sesuai dengan PSAK No 45. Jadi jika kinerja dana zakat LAZIS Sabilillah belum bisa diukur karena LAZIS Sabilillah dalam melaporkan dananya tidak sesuai dengan PSAK 45 yang mana setiap entitas nirlaba bisa diukur kinerjanya, jika entitas nirlaba tersebut sudah melaporkan aktifitas setiap dana yang diperolehnya (seperti yang telah tercantum dalam lampiran 2).

Tabel 4.11
Hasil Penghimpunan dan Realisasi Dana Zakat

No	Tahun	Penghimpunan	Penyaluran
1	2011	808.874.339	695.757.004
2	2012	839.474.939	856.095.548



NO	PSAK	ULAMA	LAZIS SABILILLAH
1	Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima	Para Fuqaha' berbeda pendapat mengenai ukuran zakat yang diberikan kepada orang fakir dan miskin. Para ulama Syafi'iyah dan Hanabillah berpendapat bahwa boleh membayarkan zakat kepada masing-masing berupa sesuatu yang dapat menghilangkan kebutuhannya atau mencukupinya seperti alat yang dapat digunakan untuk bekerja, jika dia mempunyai kemampuan, atau barang dagangan yang diperdagangkan. Bahkan, sekalipun dia membutuhkan modal besar untuk menjalankan perdagangan yang sesuai dan cocok dengan dirinya. Karena, Allah SWT telah menetapkan sedekah (zakat) untuk diberikan kepada golongan-golongan ini, demi memenuhi kebutuhan mereka dan mewujudkan kemaslahatan mereka.	Kebijakan untuk penyaluran zakat di Lazis Sabilillah mempunyai skala prioritas untuk fakir, miskin dengan alasan kedua golongan tersebut mempunyai jumlah yang mayoritas dan lebih membutuhkan dibandingkan dengan ashnaf lainnya. (12,5% x 8 atau 1/8 x dana zakat)
2	Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan.		Lazis Sabilillah mengambil kebijakan untuk mengambil 1/8 dari dana zakat untuk bagian dana amil, akan tetapi dana bagian ini tidak digunakan untuk kepentingan pribadi amil (gaji amil), melainkan untuk biaya operasional.
3	Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset non kas		Lazis Sabilillah belum ada kebijakan untuk pelaksanaan zakat berupa aset nonkas.
4	Rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahiq		Jumlah zakat yang diterima oleh mustahiq lazis sabilillah sudah termasuk biaya operasional pelaksanaan zakat.

